

Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh

Muhammad Fikri^{1*}, Imam Syafe'i², Sovia Mas Ayu³

¹Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
Jl. ZA. Pagar Alam, Labuhan Ratu, Indonesia

*Corresponding Author. Email: muhammadfikrilp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah ada pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung? (2) Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung? (3) Apakah ada pengaruh pemanfaatan E-Learning dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung?. Penelitian ini menggunakan metode metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, dengan sampel 110 orang peserta didik di MTs N 1 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis *regresi linier berganda* dan *hipotesis statistika*. Kesimpulan penelitian adalah (1) Tidak ada pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung. (2) Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung. (3) Terdapat pengaruh pemanfaatan E-Learning dan minat belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Pemanfaatan E-Learning, Minat Belajar Dan Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine (1) Is there any effect of using E-Learning on student learning outcomes in Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Bandar Lampung? (2) Is there any influence of interest in learning on student learning outcomes in Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Bandar Lampung? (3) Is there any effect of using E-Learning and interest in learning on student learning outcomes in Fiqh subjects at MTs Negeri 1 Bandar Lampung?. This study uses quantitative research methods with an *ex post facto* approach. The sampling technique used is *Simple Random Sampling*, with a sample of 110 students at MTs N 1 Bandar Lampung. Data collection techniques using questionnaires and documents. The data that has been obtained are then analyzed using multiple linear regression analysis and statistical hypotheses. The conclusions of the study are (1) There is no effect of using E-Learning on Student Learning Outcomes in Fiqh subjects at MTs N 1 Bandar Lampung. (2) There is an effect of Learning Interest on Student Learning Outcomes in Fiqh subjects at MTs N 1 Bandar Lampung. (3) There is an effect of using E-Learning and learning interest on Student Learning Outcomes in Fiqh subjects at MTs N 1 Bandar Lampung.

Keywords: Utilization Of E-Learning, Interest In Learning And Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus di penuhi oleh setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya dalam mencapai pendidikan yang diharapkan terutama di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya ataupun cara untuk mewujudkan mutu pendidikan dan sudah tercantum dalam UUD 1945 yang berisi "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Sejalan dengan itu dalam Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan secara umum yakni membentuk akhlak yang mulia. Tujuan tersebut telah disepakati umat Islam bahwa pokok atau inti dari pendidikan Islam yaitu dengan mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Nabi Muhammad SAW (Syafe'i, 2015). Penyebaran COVID-19 yang tiba-tiba memicu gelombang ketidakpastian di arena pendidikan dan mengakibatkan penutupan total ruang kelas tradisional tatap muka di semua tingkat pendidikan – tingkat dasar, menengah, dan tinggi, di seluruh dunia. Seiring waktu, banyak institusi di Indonesia mulai mengambil inisiatif untuk menawarkan kelas online dengan sumber daya dan kesiapan apa pun yang mereka miliki. Salah satu bentuk alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi covid-19 ini adalah dengan pembelajaran secara online.

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen dalam Firman, pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional (Firman & Rahyu 2020). Saat ini, pendidikan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi mulai dari yang sederhana hingga yang sangat canggih. Dewasa ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Menurut Bayers dalam Arif Baya, generasi yang ada di perguruan tinggi saat ini diasumsikan masuk ke dalam golongan net generation yang sangat terikat dengan teknologi informasi, khususnya teknologi yang berbasis web (Mahya, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. E-learning muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. E-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. *E-learning* merupakan media pembelajaran baru yang tidak hanya dapat digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga untuk merubah kemampuan peserta didik dalam berbagai kemampuan, inovasi tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya dapat mendengarkan deskripsi materi melalui pendidik saja, tetapi peserta didik juga dapat aktif mengamati, melakukan sesuatu, mendemonstrasikan dan lain sebagainya. Menurut Thomas dalam karya Poppy yang berjudul *E-Learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer* beliau mengemukakan bahwa "*E-learning is instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology*" (Poppy, 2010). E-learning merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran online dalam sebuah ruang belajar atau kelas online (Munir, 2009). Tujuan e-learning adalah mendistribusikan materi pembelajaran secara realtime, yaitu ketika materi pembelajaran dikirim ke dalam e-learning maka pada saat itu juga peserta didik dapat mengaksesnya. Materi pembelajaran itu dapat berbentuk teks, gambar, suara, dan animasi, atau video jika bandwidth sudah tersedia dalam jumlah besar dan memadai. E-learning pun menjadi sarana mengumpulkan tugas, pemberian tugas oleh pendidik dan pengiriman tugas oleh peserta didik. Nilai tugas dan komentar dari pendidik juga disimpan dalam sistem. Selain itu, mengurus nilai-nilai mata pelajaran, mengelola data pribadi peserta didik yang dapat di

update kapan saja melalui internet, atau sebagai forum diskusi atau tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Slameto mengatakan bahwa faktor intern salah satu diantaranya adalah minat dimana akan berpengaruh terhadap suatu aktivitas belajar (Kusnawati, 2014). Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu, maka dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan akan menggerakkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada yang menyuruh dan paksaan dari orang lain. Penilaian merupakan hal sangat penting dalam proses pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengambil keputusan penting terkait peserta didik, seperti menentukan apakah peserta didik tersebut perlu mengulang materi, naik kelas, mengulang atau tidak. Sutomo menjelaskan bahwa tugas guru dalam melaksanakan penilaian terhadap peserta didiknya tentang kemampuan belajar, sikap, keterampilan, sifat, bakat minat, dan kepribadian (Basuki, Hariyanto 2012). Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom dalam Sobron Adi secara umum dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui keterampilan kognitif akan tercapai, dengan pengembangan pribadi peserta didik afektif akan tercapai, dan dengan peningkatan keterampilan peserta didik psikomotorik peserta didik dapat tercapai (Adi, 2020).

Proses pembelajaran tidak lepas dari penilaian hasil belajar. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja peserta didik dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap sebagai hasil belajar. Kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik menurut Ngalim Purwanto dapat digolongkan menjadi dua, yaitu formatif dan sumatif. Informasi yang diperoleh melalui penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan proses mengajar dan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Penilaian akhir semester memiliki fungsi untuk memberi gambaran bagi pendidik mengenai tingkat penguasaan materi peserta didik terhadap materi pelajaran selama satu tahun pelajaran, dan juga sebagai bukti konkret yang dapat dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik, serta dapat dijadikan salah satu pertimbangan sumber bahan pengambilan keputusan untuk kenaikan kelas.

MTs Negeri 1 Bandar Lampung juga telah menggunakan *e-learning* madrasah sebagai media pembelajaran jarak jauh atau *online*. MTs Negeri 1 Bandar Lampung sendiri tidak lepas dari beberapa kendala yang menghambat proses pembelajaran dan penggunaannya, antara lain, terdapat sebagian peserta didik yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru apalagi setelah diberi perpanjangan waktu pengerjaan masih terdapat peserta didik yang enggan mengerjakan tugas, ketika pembelajaran telah dimulai masih terdapat peserta didik yang tidak mengisi absen di *e-learning* sehingga daftar hadir pada pembelajaran saat itu dianggap kosong (alpa), terdapat pula yang menganggap bahwa pembelajaran konvensional lebih memahami mereka terhadap materi yang di telah disampaikan guru, serta sebagian peserta didik pula nampak bermalas-malasan dikala pembelajaran Fiqh lewat aplikasi *e-learning* dimulai, dan ketertarikan mereka terhadap *e-learning* relatif sedang. Selain itu dampak dari minat belajar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik. Penulis berasumsi bahwa sebagian masalah tersebut merupakan faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena keberhasilan dalam pembelajaran melalui aplikasi *e-learning* juga bergantung pada faktor internal dari peserta didik seperti kebiasaan belajar, perilaku dalam pembelajaran, minat belajar peserta didik serta sebagian faktor yang lain. Dengan adanya masalah tersebut membuat penilaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqh menurun. Apabila permasalahan ini tidak diatasi akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mempersiapkan generasi yang unggul di segala bidang, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi dengan tantangan yang semakin kompleks.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung, (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung (3) pengaruh pemanfaatan E-Learning dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs Negeri 1 Bandar Lampung.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, dan penelitian eksperimental. (Margono, 2005) Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dan dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas terdiri dari Pemanfaatan E-Learning (X1) dan Minat Belajar (X2). Sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar (Y). Penelitian ini akan dilakukan di seluruh peserta didik MTs N 1 Bandar Lampung pada mata pelajaran Fiqh tahun pelajaran 2020/2021 M, dengan total populasi yaitu 900. Dan ditemukan sampel sebesar 110 peserta didik atau responden. Dasar pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari angket yang dibagikan kepada peserta didik untuk memperoleh data terkait pemanfaatan e-learning dan minat belajar. Kemudian menggunakan dokumentasi dan observasi dalam pengumpulan data. Sedangkan dalam tehnik analisis data jika data sudah terkumpul yaitu menggunakan tes tahap prasyarat yang terdiri dari uji validitas instrumen dan uji reabilitas instrumen. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian untuk menguji hasil hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear berganda yaitu uji t (*parsial*), uji F (*Simultan*) dan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil pada penelitian ini yakni terdiri dari uji prasyarat instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

A. Uji Prasyarat Instrumen

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas angket bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan angket. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$R_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$R_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

a) E-learning

Dari hasil perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Validitas E-Learning

No. Item	R_{hitung} Pearson Correlation	R_{tabel}	Keterangan
1	0,585	0,1857	Valid
2	0,542	0,1857	Valid
3	0,426	0,1857	Valid
4	0,69	0,1857	Valid

5	0,437	0,1857	Valid
6	0,417	0,1857	Valid
7	0,698	0,1857	Valid
8	0,680	0,1857	Valid
9	0,690	0,1857	Valid
10	0,703	0,1857	Valid
11	0,773	0,1857	Valid
12	0,642	0,1857	Valid
13	0,612	0,1857	Valid
14	0,759	0,1857	Valid
15	0,711	0,1857	Valid
16	0,769	0,1857	Valid
17	0,606	0,1857	Valid
18	0,798	0,1857	Valid
19	0,755	0,1857	Valid
20	0,647	0,1857	Valid

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji validitas yang menyatakan bahwa semua item soal pernyataan variabel penggunaan e-learning yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid.

b) Minat Belajar

Dari hasil perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Minat Belajar

No. Item	R_{hitung} Pearson Correlation	R_{tabel}	Keterangan
1	0,256	0,1857	Valid
2	0,424	0,1857	Valid
3	0,328	0,1857	Valid
4	0,198	0,1857	Valid
5	0,390	0,1857	Valid
6	0,465	0,1857	Valid
7	0,442	0,1857	Valid
8	0,243	0,1857	Valid
9	0,253	0,1857	Valid
10	0,262	0,1857	Valid
11	0,426	0,1857	Valid
12	0,318	0,1857	Valid
13	0,449	0,1857	Valid
14	0,341	0,1857	Valid
15	0,423	0,1857	Valid

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji validitas yang menyatakan bahwa semua item soal pernyataan variabel minat belajar yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Alpha > rtabel= valid
 Alpha < rtabel= tidak valid

a) Reliabilitas E-Learning

Dari hasil perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Reliabilitas E-Learning

Cronbach's Alpha	N of Item
,926	20

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji reliabilitas pada instrumen ini diperoleh sebesar 0,926 dan dinyatakan reliabel karena $0,926 > 0,3044$.

b) Reliabilitas Minat Belajar

Dari hasil perhitungan menggunakan Aplikasi SPSS. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Reliabilitas Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Item
,824	15

Berdasarkan tabel diatas, telah diperoleh data hasil uji reliabilitas pada instrumen ini diperoleh sebesar 0,824 dan dinyatakan reliabel karena $0,824 > 0,3044$.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Suatu data dapat dikatakan normal yaitu ketika nilai signifikansi $> 0,05$, begitu juga sebaliknya. Berikut adalah tabel uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS:

Tabel 5. Uji Normalitas

		E-learning	Minat Belajar	Hasil Belajar
N		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,27	70,80	92,13
	Std. Deviation	9,191	2,149	6,136
	Absolute	,081	,155	,138
Most Extreme Differences	Positive	,071	,109	,104
	Negative	-,081	-,155	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,853	1,624	1,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,461	,010	,030

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas didapatkan sebagai berikut:

- E-Learning (X1) = 0,461 > 0,05, artinya berdistribusi normal.
- Minat Belajar (X2) = 0,010 > 0,05, artinya berdistribusi normal.
- Hasil Belajar (Y) = 0,030 > 0,05, artinya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur (Primadita, 2018). Kemudian dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

- Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

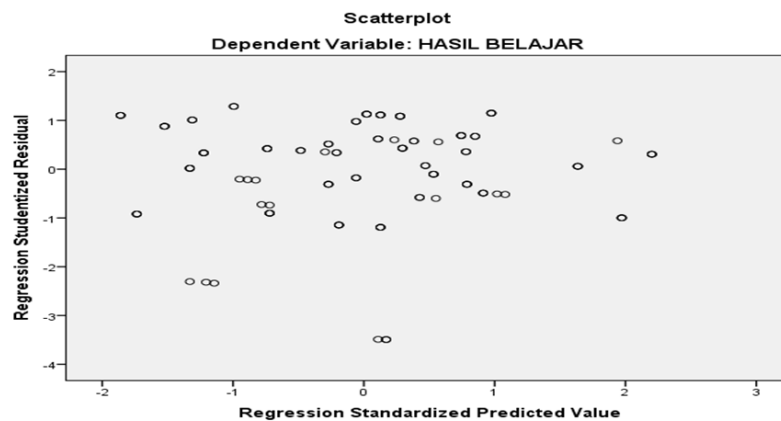
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.678	26.752		.591	.557		
1 E-LEARNING	.007	.065	.009	.098	.924	.957	1.045
MINAT BELAJAR	1.147	.381	.402	4.325	.000	.957	1.045

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari semua variabel independent sebesar 0,957 artinya lebih besar dari 0,10 dan VIF dari semua variabel independent sebesar 1,045 kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah grafik scatterplot heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20:



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Untuk model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

K=2		N=110
DW	Du	4-du
2,067	1,7262	4 - 1,7262 = 2,2738

Dari tabel Durbin Watson di atas, nilai Dusbin Watson diperoleh sebesar 2,067 dan nilai ini dibandingkan dengan tabel Durbin Watson yang signifikansinya 0,05 dengan (n=110) dan jumlah variabel independent (K=2). Dan hasilnya menunjukkan bahwa $du < d < 4 - du$ yaitu $1,7262 < 2,067 < 2,2738$ maka model regresi tersebut terbebas dari autokorelasi atau tidak ada gejala autokorelasi.

C. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Apakah terjadi pengaruh yang positif dan signifikan atau

negatif. Berdasarkan data dari analisis maka ditemukan hasil analisa regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF		
(Constant)	10.678	26.752		.591	.557		
1 E-LEARNING	.007	.065	.009	.098	.924	.957	1.045
MINAT	1.147	.381	.402	4.325	.000	.957	1.045
BELAJAR							

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 10,678 + 0,007X_1 + 1,147X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari peramaan tersebut adalah:

- a (konstanta)= 10,678
Variabel terikat (Hasil Belajar) akan bernilai 10,678 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (pemanfaatan e-learning dan minat belajar).
- b₁ = 0,007
Merupakan variabel bebas X₁ (E-learning) akan bernilai 0,007. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X₁ maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,007.
- b₂ = 1,147
Merupakan variabel bebas (Minat Belajar) X₂ bernilai sebesar 1,147. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X₂ maka akan meningkatkan/menurunkan 1 poin variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 1,147.
- "e"
merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, artinya adanya faktor lain selain e-learning dan minat belajar.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji ini akan mendapatkan hasil Ho (tidak terdapat pengaruh signifikan positif) ataukah Ha (terdapat pengaruh signifikan positif). Untuk dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Nilai Thitung > Ttabel dan nilai sig < 0,005 maka Ha diterima, Ho ditolak.
- Nilai Thitung < Ttabel dan nilai sig > 0,005 maka Ha ditolak, Ho diterima

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	10.678	26.752		.591	.557	
1 E-LEARNING	.007	.065	.009	.098	.924	
MINAT	1.147	.381	.402	4.325	.000	
BELAJAR						

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil pengujian hipotesis X1 (E-learning) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 0,098 dengan signifikansi 0,924 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh 0,098 < 1,98238 yang artinya Ho diterima, maka pemanfaatan e-learning tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTsn 1 Bandarlampung.

Hasil pengujian hipotesis X2 (Minat belajar) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 4,325 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh 4,325 > 1,98238 yang artinya Ho ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTsn 1 Bandarlampung.

2. Uji F (Simultan)

Dasar pengambilan keputusan yakni apabila Fhitung > Ftabel dan nilai sig < dari 0,05. Maka Ha diterima Ho ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan positif, begitu sebaliknya.

Tabel 10. Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	670,135	2	335,068	10,541	,000 ^b
1	Residual	3434,085	107	32,095		
	Total	4104,219	109			

Berdasarkan perhitungan uji F melalui program SPSS 20 yang terdapat dalam kolom F diatas bahwa hasil yang diperoleh sebesar 10,441 dengan tingkat signifikan 0,000. Jika dianalisis maka nilai F hitung > F tabel maka diperoleh 10,541 > 3,08 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang artinya Ho ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pemanfaatan e-learning dan minat belajar secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTsn 1 Bandarlampung.

3. Koefisien Determinasi

Perhitungan data hasil koefisien determinasi yakni:

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,404 ^a	,173	,149	5.666	2.067

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, E-LEARNING

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil perhitungan SPSS 20 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat pada kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,173, artinya menunjukkan bahwa 17% merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X1 (Penggunaan e-learning) dan X2 (minat belajar). Sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya penggunaan e-learning dan minat belajar.

Hasil dari perhitungan XI terhadap Y (Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik) Berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh 0,097 < 1,98238 yang artinya Ho diterima, maka pemanfaatan E-Learning tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung.

Dalam kondisi praktik di lapangan pada saat observasi peneliti, pemanfaatan media E-Learning masih belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dibuktikan oleh penulis ketika bertanya secara serentak disetiap kelas yang menjadi sampel penelitian. Peserta didik tidak memanfaatkan media belajar ini dengan baik karena, siswa hanya memanfaatkan media ini untuk mengisi daftar hadir dan mengerjakan tugas. Kemudian temuan dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa sumber-sumber belajar di e-learning tidak bisa di akses kapan pun dan dimana pun tanpa adanya jaringan internet. Artinya pembelajaran menggunakan e-learning tergantung pada jaringan internet, jika tanpa adanya jaringan internet maka materi yang dibagikan melalui e-learning juga tidak bisa diakses. Selain itu, pemanfaatan yang dilakukan oleh pendidik juga belum maksimal, masih banyak ditemuka beberapa pendidik yang hanya sebatas mengirimkan tugas ataupun hanya memerintahkan membaca materi yang ada di buku tanpa melakukan penjelasan terkait materi yang dibagikan melalui media e-learning yang telah disediakan. Sehingga berdampak kepada peserta didik karena pembelajaran melalui e-learning tetap membutuhkan pendidik sebagai fasilitator dalam menjelaskan materi tersebut, karena bagaimanapun peran seorang guru tetap dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dan sesuai dengan rumusan masalah yang kedua bahwa apakah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap Hasil Belajar peserta didik di MTs N 1 Bandarlampung. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh $4,325 > 1,982$ yang artinya H_0 ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 1 Bandarlampung. Dalam kondisi praktik di lapangan, hampir seluruh peserta didik senang belajar hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya, rasa keingintahuan akan pengetahuan mereka sangat tinggi dan kebanyakan dari mereka selalu mengusahakan apa yang dicita-citakan dapat tercapai, serta mereka selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka baik belajar materi yang diberikan oleh guru maupun belajar tentang informasi-informasi terkait dengan pembelajaran mereka. Minat belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, semua tidak hanya tergantung dari seberapa besar seorang pendidik dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tertarik terhadap pembelajaran, namun kembali lagi kepada seberapa usaha peserta didik itu sendiri mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa minat peserta didik akan meningkat karena adanya rasa tertarik yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran. Hal itu bisa diukur dari pembawaan yang diberikan pendidik saat mengajar, apakah memberikan energi positif yang membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar atau sebaliknya, bagaimana pendidik tersebut mampu mengemas materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan dan menarik untuk dipelajari. Dari cari pendidik memberikan metode yang sudah ada menjadi bahan ajar yang bervariasi dan inovatif. Dengan minat yang sudah terbentuk, maka peserta didik akan fokus dalam pembelajaran dan lebih mudah menyerap materi sehingga hasil belajar yang didapatkan menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, dan sesuai dengan rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan E-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung. Dari data hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara simultan, jika dianalisis maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $10,541 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pemanfaatan e-learning dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung. Dalam hal ini teori yang merujuk pada penelitian ini adalah teori Slameto yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Minat belajar termasuk ke dalam faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu. Sedangkan pemanfaatan e-learning termasuk dalam faktor eksternal yaitu faktor

yang berasal dari luar individu. Menurutnya, minat seseorang akan timbul karena ada sesuatu yang mendorongnya. Hal ini berarti peserta didik akan merasa berminat jika seorang pendidik memberikan rasa nyaman dan suatu hal yang dapat menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran. Maka dalam hal ini, kreativitas pendidik sangat diperlukan dalam mengemas pembelajaran yang menggunakan media e-learning sehingga pembelajaran yang diberikan dapat menjadi fokus perhatian peserta didik dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-Learning dan minat belajar secara simultan (bersama-sama) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar muncul karena faktor dari dalam dan dari luar, salah satunya adalah bagaimana seorang pendidik dapat mengemas pembelajaran tersebut agar semenarik mungkin dengan menggunakan media e-learning sehingga minat belajar peserta didik menjadi meningkat dan hasil yang didapatkan pun juga lebih baik. Namun, dalam keberhasilan seseorang, pengaruh yang paling menentukan adalah diri itu sendiri. Jadi, seorang peserta didik harus mengoptimalkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya serta mampu berusaha dan tekun dalam belajar, agar hasil yang didapatkan juga sesuai dengan harapan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak ada pengaruh pemanfaatan E-Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2020-2021 M. (2) Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2020-2021 M. (3) Terdapat pengaruh pemanfaatan E-Learning dan minat belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Fiqh di MTs N 1 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2020-2021 M.

Daftar Pustaka

- Adi, S. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.3. No.3.
- Basuki, Ismet & Hariyanto. (2012). *Asesment Penilaian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Fanny, AM. (2019). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep IPS Lanjut, *Jurnal Inventa* 3, no. 1. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1815>.
- Firman & Rahyu, S. (2020). Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal Science (IJES)* 2, no. 2: 81, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Kusnawati, E. (2014). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6.
- Yaniawati, P. (2010). *E-Learning Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: CV Arfino Raya.